

**PENGETAHUAN, SIKAP DAN PERILAKU
MASYARAKAT AWAM DI KOTA PALEMBANG
TENTANG HEPATITIS B**

Skripsi

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Kedokteran (S.Ked.)



Oleh:

Ikhwanafasya Hasbullah Nabdakh

04011381722205

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2020

HALAMAN PENGESAHAN

PENGETAHUAN, SIKAP DAN PERILAKU MASYARAKAT AWAM DI KOTA PALEMBANG TENTANG HEPATITIS B

Oleh:
Ikhwanafasya Hasbullah Nabdakh
04011381722205

SKRIPSI
Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Kedokteran

Palembang, Januari 2021
Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Pembimbing I

dr. Vidi Orba Busro, Sp.PD-KGEH
NIP. 1971011132000031001

Pembimbing II

Agita Diora Fitri, S.Kom, MKKK
NIP. 198705272015104201

Penguji I

dr. Suyata, Sp.PD-KGEH
NIP. 196303101989111001

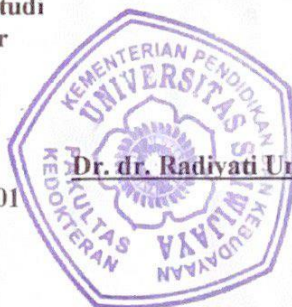
Penguji II

Dr. Rouly Pola Pasaribu, Sp.PD-KP
NIP. 197811072006041017

Mengetahui,

Ketua Program Studi
Pendidikan Dokter


dr. Susilawati, M.Kes
NIP. 197802272010122001



Wakil Dekan 1



Dr. dr. Radiyati Umi Partan, Sp.PD-KR, M.Kes
NIP. 197207172008012007

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, ~~magister dan/atau doktor~~), baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian Saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan verbal Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka Saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, Januari 2021
Yang membuat pernyataan

(Ikhwanafasya Hasbullah N)

Mengetahui,

Pembimbing I

Pembimbing II

dr. Vidi Orba Busro, Sp.PD-KGEH
NIP. 1971011132000031001

Agita Dora Fitri, S.Kom, MKKK
NIP. 198705272015104201

KATA PENGANTAR

Sesungguhnya segala puji hanya bagi Allah SWT semata, kami memujiNya dan memohon pertolongan hanya kepada-Nya. Atas berkat dan rahmat-Nya, karya tulis yang berjudul “Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Masyarakat Awam di Kota Palembang Tentang Hepatitis B.” dapat diselesaikan. Karya tulis ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Kedokteran (S.Ked) pada Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya. Tanpa bantuan dan pertolongan dari-Nya maka tiada daya dan upaya yang dapat kami lakukan. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak lepas dari berbagai pihak yang senantiasa memberikan semangat, dukungan, bimbingan, doa, serta saran, oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. dr. Vidi Orba Busro, Sp.PD-KGEH dan mbak Agita Diora Fitri, S.Kom, MKKK selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan masukan, kritik, dan saran kepada penulis dalam proses penulisan skripsi.
2. dr. Suyata, Sp. PD-KGEH dan dr. Rouly Pola Pasaribu, Sp.PD-KP selaku dosen penguji atas masukan, kritik, dan saran dalam penyelesaian skripsi.
3. Kedua orang tua dan keluarga besar yang senantiasa memberikan dukungan moral dan materil dalam proses penyelesaian skripsi.
4. Rudi, Pras, Echa, Aul, Anggun, serta kawan-kawan lainnya yang sudah banyak membantu saya memberikan masukan dan semangat dalam menyusun skripsi ini.

Penulis menyadari masih terdapat banyak kekurangan dan keterbatasan pada penulisan skripsi ini, sehinga kritik dan saran yang membangun akan sangat dibutuhkan agar memberikan manfaat dimasa yang akan datang.

Palembang, Januari 2021



Ikhwanafasya Hasbullah

Nabdakh

ABSTRAK

PENGETAHUAN, SIKAP, DAN PERILAKU MASYARAKAT AWAM DI KOTA PALEMBANG TENTANG HEPATITIS B

(*Ikhwanafasya Hasbullah Nabdakh*, Januari 2021, 55 Halaman)

Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Latar Belakang. Hepatitis adalah peradangan pada hati. Kondisi ini dapat sembuh sendiri atau dapat berkembang menjadi fibrosis (jaringan parut), sirosis atau kanker hati. Virus hepatitis adalah penyebab hepatitis yang paling umum di dunia dari infeksi lain, zat beracun seperti alkohol, obat-obatan tertentu dan penyakit autoimun dapat juga menyebabkan hepatitis. Rute penularan yang paling umum adalah rute perinatal di negara-negara Asia dan rute horizontal pada masa kanak-kanak di negara-negara Afrika. Rute penularan lainnya bisa dari transfusi darah yang terinfeksi, suntikan yang terkontaminasi, berbagi jarum dengan pengguna narkoba suntikan, praktik seksual yang tidak aman dan penularan intrafamilial yang melibatkan kontak interpersonal non-seksual selama periode waktu yang lama. Penting untuk mengetahui bagaimana pengetahuan, sikap dan perilaku masyarakat awam tentang penyakit hepatitis B.

Metode. Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif observasional dengan menggunakan desain penelitian potong lintang (*cross sectional*) menggunakan data primer dari masyarakat awam di kota Palembang diolah menggunakan SPSS 2.0

Hasil. Hasil penelitian ini merupakan data primer yang di dapatkan melalui kuesioner yang diisi oleh masyarakat yang awam tentang penyakit khususnya penyakit hepatitis B. Terdapat 85 responden yang telah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi yang mengikuti penelitian ini.

Kesimpulan. Dari 85 responden yang mengisi kuesioner terdapat 75 (88.2%) responden memiliki pengetahuan baik, 65 (76.5%) responden memiliki sikap yang baik, dan 20 (23.5%) memiliki perilaku baik tentang hepatitis B.

Kata Kunci. Hepatitis, Hepatitis B, pengetahuan, sikap, perilaku.

Mengetahui,

Pembimbing I



dr. Vidi Orba Busro, Sp.PD-KGEH
NIP. 1971011132000031001

Pembimbing II



Agita Diora Fitri, S.Kom, MKKK
NIP. 198705272015104201

ABSTRACT

KNOWLEDGE, ATTITUDE AND PRACTICE OF THE COMMON PEOPLE IN PALEMBANG CITY ABOUT HEPATITIS B

(Ikhwanafasya Hasbullah Nabdakh, January 2021, 55 pages)

Faculty of Medicine University of Sriwijaya

Introduction. Hepatitis is inflammation of the liver. This condition can resolve on its own or it can progress to fibrosis (scarring), cirrhosis or liver cancer. Viral hepatitis is the world's most common cause of hepatitis from other infections, toxic substances such as alcohol, certain drugs and autoimmune diseases can also cause hepatitis. The most common route of transmission is the perinatal route in Asian countries and the horizontal route during childhood in African countries. Other routes of transmission include transfusion of infected blood, contaminated injection, sharing needles with injection drug users, unsafe sexual practices and intrafamilial transmission involving non-sexual interpersonal contact over a long period of time. It is important to know how the knowledge, attitudes and practice of the general public about hepatitis B.

Method. This type of research is a descriptive observational study using a cross sectional study design using primary data from common people in the city of Palembang processed using SPSS 2.0

Result. The results for this study are primary data obtained through a questionnaire filled out by common people about diseases, especially hepatitis B. There are 85 respondents who have met the inclusion and exclusion criteria who participated in this study.

Conclusion. Of the 85 respondents who filled out the questionnaire, there were 75 (88.2%) respondents who had good knowledge, 65 (76.5%) respondents had good attitudes, and 20 (23.5%) had good practices about hepatitis B .

Keywords. Hepatitis, Hepatitis B, Knowledge, Attitude, Practice Mengetahui,

Pembimbing I



dr. Vidi Orba Busro, Sp.PD-KGEH
NIP. 1971011132000031001

Pembimbing II



Agita Diora Fitri, S.Kom, MKKK
NIP. 198705272015104201

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ikhwanafasya Hasbullah Nabdakh
NIM : 04011381722205
Fakultas : Kedokteran
Program studi : Pendidikan Dokter
Jenis karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**PENGETAHUAN, SIKAP DAN PERILAKU MASYARAKAT AWAM DI
KOTA PALEMBANG TENTANG HEPATITIS B**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya tanpa meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Palembang, Januari 2021
Yang Membuat Pernyataan,



Ikhwanafasya Hasbullah Nabdakh
04011381722205

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PENGESAHAN | ii |
| LEMBAR PERNYATAAN | iii |
| KATA PENGANTAR | iv |
| ABSTRAK | v |
| ABSTRACT | vi |
| HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI..... | vii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xi |
| DAFTAR TABEL..... | xii |
| DAFTAR GAMBAR..... | xiii |
| DAFTAR SINGKATAN..... | xiv |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1. Latar Belakang | 1 |
| 1.2. Rumusan Masalah | 3 |
| 1.3. Tujuan Penelitian | 3 |
| 1.3.1. Tujuan Umum | 3 |
| 1.3.2. Tujuan Khusus | 3 |
| 1.4. Manfaat Penelitian | 4 |
| 1.4.1. Manfaat Teoritis | 4 |
| 1.4.2. Manfaat Praktis | 4 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA..... | 5 |
| 2.1. Hati/Liver | 5 |
| 2.1.1. Anatomi Hati | 5 |
| 2.1.2. Fisiologi Hati..... | 8 |
| 2.1.3. Histologi Hati | 9 |
| 2.2. Sirosis Hepatis..... | 12 |
| 2.3. Hepatitis B..... | 12 |

| | |
|---|-----------|
| 2.2.1. Definisi..... | 12 |
| 2.2.2. Epidemiologi..... | 13 |
| 2.2.3. Etiologi..... | 13 |
| 2.2.4. Patofisiologi..... | 14 |
| 2.2.5. Manifestasi Klinis..... | 15 |
| 2.2.6. Diagnosis..... | 15 |
| 2.4. Pengetahuan..... | 16 |
| 2.5. Perilaku..... | 17 |
| 2.6. Sikap..... | 17 |
| 2.7. Kerangka Teori..... | 18 |
| 2.8. Kerangka Konsep..... | 19 |
| BAB III METODE PENELITIAN..... | 20 |
| 3.1. Jenis Penelitian..... | 20 |
| 3.2. Waktu dan Tempat Penelitian..... | 20 |
| 3.3. Populasi dan Sampel..... | 20 |
| 3.3.1. Populasi..... | 20 |
| 3.3.2. Sampel..... | 20 |
| 3.3.3. Cara Pengambilan Sampel..... | 21 |
| 3.3.4. Kriteria Inklusi dan Eksklusi..... | 21 |
| 3.4. Variabel Penelitian..... | 21 |
| 3.5. Definisi Operasional..... | 22 |
| 3.6. Cara Pengumpulan Data..... | 24 |
| 3.7. Cara Pengolahan dan Analisis Data..... | 24 |
| 3.8. Kerangka Operasional..... | 25 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN..... | 26 |
| 4.1. Hasil Penelitian..... | 26 |
| 4.1.1. Analisis Univariat..... | 26 |
| 4.1.2. Analisis Bivariat..... | 32 |
| 4.2 Pembahasan..... | 34 |

| | |
|--|-----------|
| 4.2.1 Pengetahuan tentang Hepatitis B | 34 |
| 4.2.2 Sikap tentang Hepatitis B..... | 35 |
| 4.2.3 Perilaku tentang Hepatitis B..... | 35 |
| 4.2.3. Hubungan Antara Pengetahuan dengan Sikap dan Perilaku | 36 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN | 37 |
| 5.1. Kesimpulan | 37 |
| 5.2. Saran..... | 37 |
| DAFTAR PUSTAKA | 42 |

DAFTAR LAMPIRAN

| Lampiran | Halaman |
|---------------------------------------|---------|
| 1. Kuesioner Penelitian | 37. |
| 2. Lembar Penjelasan..... | 45. |
| 3. Rekapitulasi Data Penelitian | 46. |
| 4. Sertifikat Etik | 52. |
| 5. Surat Izin Penelitian | 53. |
| 6. Lembar Konsultasi Skripsi..... | 54. |
| 7. Biodata..... | 55. |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|-----|
| Tabel 1. Definisi operasional..... | 25. |
| Tabel 2. Karakteristik Responden..... | 27. |
| Tabel 3. Distribusi Pengetahuan Responden..... | 27. |
| Tabel 4. Distribusi Pertanyaan Pengetahuan..... | 29. |
| Tabel 5. Distribusi Sikap Responden..... | 29. |
| Tabel 6. Distribusi Pertanyaan Sikap..... | 30. |
| Tabel 7. Distribusi Perilaku Responden..... | 31. |
| Tabel 8. Distribusi Pertanyaan Perilaku..... | 32. |
| Tabel 9. Hasil Uji Normalitas..... | 32. |
| Tabel 10. Nilai Rerata, Minimum, dan Maksimum..... | 33. |
| Tabel 11. Hubungan Pengetahuan dengan Sikap..... | 34. |
| Tabel 12. Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku..... | 34. |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|-----|
| 1. Bagian dari viscera abdomen | 5. |
| 2. Gambaran Anterior Hati..... | 6. |
| 3. Gambaran Posterior Hati..... | 7. |
| 4. Pembagian delapan segmen hati | 8. |
| 5. Gambaran lobulus hati | 9. |
| 6. Struktur lobulus hati..... | 10. |
| 7. Gambaran histologi hati | 11. |
| 8. Struktur duktus biliaris..... | 12. |
| 9. Aplikasi <i>Sample Size 2.0</i> | 21. |

DAFTAR SINGKATAN

| | |
|----------|---------------------------------------|
| HCC | : <i>Hepatocellular Carcinoma</i> |
| HBV | : Hepatitis B Virus |
| HCV | : Hepatitis C Virus |
| HBsAg | : <i>Hepatitis B surface antigen</i> |
| HBeAg | : <i>Hepatitis B e-antigen</i> |
| Anti-HBC | : <i>Anti-Hepatitis B Core</i> |
| Anti-HBs | : <i>Anti-Hepatitis B Surface</i> |
| Anti-HBe | : <i>Anti- Hepatitis B e-antigen</i> |
| HD | : Hemodialisis |
| HIV | : <i>Human Immunodeficiency Virus</i> |
| LSL | : Lelaki seks dengan lelaki |
| PSK | : Pekerja seks komersial |
| HDU | : <i>High Dependency Unit</i> |
| HGF | : <i>Hepatocyte growth factor</i> |
| WHO | : <i>World Health Organization</i> |
| PPHI | : Perhimpunan Peneliti Hati Indonesia |
| DNA | : <i>Deoxyribonucleic Acid</i> |
| ALT | : <i>Alanine transferase</i> |
| USG | : Ultrasonografi |
| MRI | : <i>Functional Status Scale</i> |
| SSS | : <i>Symptom Severity Scale</i> |
| WHO | : <i>World Health Organization</i> |
| BB | : Berat Badan |
| TB | : Tinggi Badan |
| IMT | : Indeks Masa Tubuh |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Hepatitis adalah peradangan pada hati. Kondisi ini dapat sembuh sendiri atau dapat berkembang menjadi fibrosis (jaringan parut), sirosis atau kanker hati. Virus hepatitis adalah penyebab hepatitis yang paling umum di dunia dari infeksi lain, zat beracun seperti alkohol, obat-obatan tertentu dan penyakit autoimun dapat juga menyebabkan hepatitis. Terdapat 5 tipe virus Hepatitis, yang disebut sebagai tipe A, B, C, D, dan E (Muljono, 2017).

Kelima tipe virus ini menjadi perhatian utama karena beban penyakit dan kematian yang ditimbulkan dan potensi pecahnya penyebaran epidemi (Judith, 2017). Hepatitis B adalah masalah kesehatan global utama, yang dapat menyebabkan penyakit hati kronis dan dikaitkan dengan resiko kematian yang tinggi akibat sirosis dan karsinoma hepatoseluler (HCC) (Muljono, 2017).

Virus Hepatitis B (HBV) adalah virus onkogenik. menurut World Health Organization (WHO) sekitar 30% dari populasi dunia (lebih dari 2 milyar orang) menunjukkan bukti serologis dari infeksi saat ini atau di masa lalu dan di antara itu 240 jutanya adalah pembawa HBV kronis dengan insidensi 500.000-700.000 per tahun (Meireles, Marinho and Van Damme, 2015) Untuk di Indonesia, berdasarkan studi yang dilakukan melalui Riset kesehatan dasar (Riskesdas) tahun 2013 yang mencakup 33 provinsi Menunjukkan hasil prevalensi HBsAg, anti-HBc, dan anti-HBs masing-masing sebesar 7,1% (dari 40.791 sampel), 31,9% (dari 38.312 sampel), dan 35,6% (dari 39.750 sampel) (Muljono, 2017).

Pada orang dewasa yang telah memiliki infeksi HBV kronis sejak masa kanak-kanak dapat berkembang menjadi HCC menjadi 5% per dekade, yaitu 100-300 kali lipat dibandingkan dengan orang yang tidak terinfeksi (Meireles, Marinho and Van Damme, 2015). Di daerah endemisitas tinggi, infeksi sering didapat pada masa presekolah. HBV ditemukan tidak hanya dalam darah tetapi

juga dalam air liur, juga mani dan cairan vagina, yang semuanya mampu menularkan virus (Meireles, Marinho dan Van Damme, 2015).

Rute penularan yang paling umum adalah rute perinatal di negara-negara Asia dan rute horizontal pada masa kanak-kanak di negara-negara Afrika. Rute penularan lainnya bisa dari transfusi darah yang terinfeksi, suntikan yang terkontaminasi, berbagi jarum dengan pengguna narkoba suntikan, praktik seksual yang tidak aman dan penularan intrafamilial yang melibatkan kontak interpersonal non-seksual selama periode waktu yang lama (Meireles, Marinho dan Van Damme, 2015).

Di Indonesia prevalensi HBV pada populasi umum lebih tinggi daripada HCV (2%) dengan tingkat tertinggi dilaporkan di Makassar (7,1%) di pulau Sulawesi dan tingkat terendah dilaporkan di Jakarta (4,0%) di Pulau Jawa namun, penelitian lain melaporkan bahwa prevalensi HBV di Jakarta adalah 5,8% pada populasi umum. Pada penelitian lain juga melaporkan bahwa prevalensi infeksi HBV pada populasi umum tertinggi di Pontianak (9,1%). Infeksi HBV tidak terdeteksi pada anak-anak di Tahuna, Sulawesi Utara, dan Surabaya, Jawa Timur, menunjukkan kemandirian vaksinasi Hepatitis B (HB) pada anak-anak prasekolah. Selain itu, prevalensi HBsAg jauh lebih tinggi pada habitat di dataran tinggi Papua (12,8%) dan Sulawesi Utara (33,0%) (Yano et al., 2015).

Orang yang menderita penyakit infeksi kronis seperti Hepatitis B akan dihadapi stigma dan diskriminasi, yang dapat memengaruhi kehidupan sehari-hari. Stigma didefinisikan sebagai proses sosial, dialami atau diantisipasi, yang ditandai dengan pengucilan, penolakan, menyalahkan atau devaluasi yang dihasilkan dari pengalaman, persepsi atau antisipasi yang wajar dari penilaian sosial yang merugikan tentang seseorang atau kelompok (Smith-Palmer et al., 2020).

Banyak penelitian yang meneliti hubungan antara stigma dengan tingkat pengetahuan, kurangnya pengetahuan akan terjadi kesalahan informasi yang menimbulkan stigma. Oleh sebab itu, informasi mengenai pengetahuan pada masyarakat awam terhadap hepatitis B perlu diketahui (Mokaya et al., 2018).

Penelitian mengenai pengetahuan hepatitis B pada masyarakat awam yang dilakukan di Gujarat, India pada 600 individu, hanya 33% yang mengetahui

tentang hepatitis B dan vaksin hepatitis B, rata-rata individu kurang akan pengetahuan tentang rute penularan dan pencegahan virus hepatitis B (Yasobant et al., 2017). Studi yang sama juga dilakukan di Malaysia pada 768 individu, total hanya 36,9% partisipan yang memiliki pengetahuan yang baik, dimana pada kelompok mahasiswa universitas (mahasiswa sarjana, magister dan PhD) 50.3% responden memiliki pengetahuan baik (Rajamoorthy et al., 2019).

Berdasarkan penelitian tersebut, maka penelitian mengenai pengetahuan, sikap dan perilaku masyarakat awam di kota Palembang tentang hepatitis B perlu dilakukan untuk menambah wawasan dan pencegahan penyakit hepatitis B di kota Palembang.

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana pengetahuan, sikap dan perilaku penyakit hepatitis B pada masyarakat awam di kota Palembang?

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Mendapatkan data mengenai pengetahuan, sikap dan perilaku masyarakat awam tentang hepatitis B di kota Palembang.

1.3.2. Tujuan Khusus

- 1.3.2.1 Mengetahui bagaimana pengetahuan masyarakat awam tentang hepatitis B.
- 1.3.2.2 Mengetahui bagaimana sikap masyarakat awam tentang penyakit hepatitis B.
- 1.3.2.3 Mengetahui bagaimana perilaku masyarakat awam terhadap virus hepatitis B.
- 1.3.2.4 Mengetahui korelasi pengetahuan terhadap sikap dan perilaku tentang hepatitis B.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, cara pencegahan dan mengatasi Virus Hepatitis B.

1.4.2. Manfaat Praktis

1.4.2.1 Sebagai bahan edukasi untuk tindakan promotif dan preventif.

1.4.2.2 Sebagai referensi yang bisa dijadikan sumber penelitian lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiman, & Riyanto, A. (2013) ‘Kapita Selekta Kuesioner Pengetahuan dan Sikap dalam Penelitian Kesehatan. Salemba Medika.’, *Salemba Medika, Jakarta*, 1(1), p. 67. doi: 10.21111/jihoh.v1i1.607.
- Dahro, A. (2012) *Psikologi Kebinanan analisis perilaku wanita untuk kesehatan, Salemba Medika, Jakarta*.
- Doto, J. B. (2013) ‘Hepatitis B : Pathophysiology, Protection, and Patients’, *Rnj*. Available at: Copyright © 2013 by RN.com.
- Eroschenko, V. P. (2017) *Atlas of Histology with Functional Correlations*. 13th edn. Moscow, Idaho: Wolters Kluwer. doi: 10.16309/j.cnki.issn.1007-1776.2003.03.004.
- Farrell, M. (2017) *Textbook of Medical- Surgical NUI: Volume 2*.
- Hall, J. E. and Guyton, A. C. (2016) *Tubular Reabsorption and Secretion*. 13th edn, *Elsevier*. 13th edn. Philadelphia: Elsevier.
- Hammer, G. D. and McPhee, S. J. (2019) ‘Pathophysiology of Disease: An Introduction to Clinical Medicine’, *Pathophysiology of Disease: An Introduction to Clinical Medicine, 5th Edition*, pp. 1164–1207.
- Judith (2017) ‘What is hepatitis?’, *healthline*.
- Mandal, B. A., Robertson, S. and Sc, B. (2019) ‘Hepatitis B Mechanisms’, *Journal of National Health Service*, pp. 1–3. Available at: <https://www.news-medical.net/health/Hepatitis-B-Mechanisms.aspx>.
- Meireles, L. C., Marinho, R. T. and Van Damme, P. (2015) ‘Three decades of hepatitis B control with vaccination’, *World Journal of Hepatology*. doi: 10.4254/wjh.v7.i18.2127.
- Mescher, A. (2016) *Junqueras’s Basic Histology Text and Atlas*. Bloomington, indiana: McGraw-Hill Education.
- Misna, R., Zein, U. and Suroyo, B. (2018) ‘Faktor Risiko Hepatitis B Pada Pasien di RSUD. Dr. Pirngadi Medan’, *Jurnal Kesehatan Global*, 1(1), p. 37. doi: 10.33085/jkg.v1i1.3908.
- Mokaya, J. *et al.* (2018) ‘A blind spot? Confronting the stigma of hepatitis B virus (HBV) infection - A systematic review [version 2; referees: 2 approved]’,

- Wellcome Open Research*, 3, pp. 1–30. doi: 10.12688/wellcomeopenres.14273.2.
- Muljono, D. H. (2017) ‘Epidemiology of Hepatitis B and C in Republic of Indonesia’, *Euroasian Journal of Hepato-Gastroenterology*. doi: 10.5005/jp-journals-10018-1212.
- Notoadmodjo (2012) ‘PENDIDIKAN DAN PERILAKU KESEHATAN. JAKARTA: PT Rineka Cipta (2012)’, *Metodologi Penelitian Kesehatan*.
- Nursalam (2008) ‘Konsep dan penerapan metodologi penelitian’, *Salemba Medika, Jakarta*, (2010), pp. 40–3.
- Ozaras, R. and Arends, J. E. (2019) *Viral hepatitis: Acute hepatitis, Viral Hepatitis: Acute Hepatitis*. doi: 10.1007/978-3-030-03535-8.
- Palupi, T. and Sawitri, D. R. (2017) ‘Hubungan Antara Sikap Dengan Perilaku Pro-Lingkungan Ditinjau dari Perspektif Theory Of Planned Behavior Relationship Between Attitude And Pro-Environmental Behavior from the Perspective of Theory of Planned Behavior Perilaku Pro-Lingkungan’, *Proceeding Biology Education Conference*, 14, pp. 214–217.
- Paulsen, F. and Waschke, J. (2018) *Sobotta Atlas of Anatomy*. 16th edn. Munich, German: Elsevier.
- Rahmadona and Lestanti, dewi mey (2018) ‘Konseling Individual Dan Media Leaflet Meningkatkan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Hepatitis B Dalam Kehamilan Di Kelurahan Tanjung Ayun Sakti Wilayah Kerja Puskesmas Sei Jang Kota Tanjungpinang Tahun 2017’, *Photon: Jurnal Sain dan Kesehatan*, 9(1), pp. 122–129. doi: 10.37859/jp.v9i1.1065.
- Rajamoorthy, Y. *et al.* (2019) ‘Knowledge and awareness of hepatitis B among households in Malaysia: A community-based cross-sectional survey’, *BMC Public Health*. *BMC Public Health*, 19(1), pp. 1–11. doi: 10.1186/s12889-018-6375-8.
- Smith-Palmer, J. *et al.* (2020) ‘<p>Impact of Stigma on People Living with Chronic Hepatitis B</p>’, *Patient Related Outcome Measures*, Volume 11, pp. 95–107. doi: 10.2147/prom.s226936.

- Snell, R. (2012) 'Clinical Anatomy by Regions, Ninth Edition'. Edited by C. ul Haq, N., Hassali, M. A., Shafie, A. A., Saleem, F., Farooqui, M., & Aljadhey, H. (2012). A cross sectional assessment of knowledge, attitude and practice towards Hepatitis B among healthy population of Quetta, Pakistan. *BMC public health*, 12, 692. <https://doi.org/10.1186/1471-2458-12-692> Taylor. Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins; a Wolters Kluwer business, p. 766. Available at: <http://thepoint.lww.com/snell9e>.
- WHO (2020) *Hepatitis B, World health organization*. Available at: <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/hepatitis-b> (Accessed: 12 August 2020).
- Wilkins, T., Zimmerman, D. and Schade, R. R. (2019) 'Hepatitis B: Diagnosis and treatment', *American Family Physician*, 81(8), pp. 965–972.
- Yano, Y. *et al.* (2015) 'Hepatitis B virus infection in Indonesia', *World Journal of Gastroenterology*. doi: 10.3748/wjg.v21.i38.10714.
- Yasobant, S. *et al.* (2017) 'Knowledge of hepatitis B among healthy population: A community-based survey from two districts of Gujarat, India', *Journal of Family Medicine and Primary Care*, 6(3), p. 589. doi: 10.4103/2249-4863.222009.
- Yulia, D. (2020) 'Virus Hepatitis B Ditinjau dari Aspek Laboratorium', *Jurnal Kesehatan Andalas*, 8(4), pp. 247–254. doi: 10.25077/jka.v8i4.1108.